



Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Konsep Diri Siswa dan Prestasi Belajar di SMP Kecamatan Bantarkawung

Nurul Fuadah^{1*}, Tity Kusrina², Paridjo³

nurulfuadah23@gmail.com^{1*}, titykusrinarina@gmail.com², muhparidjo@gmail.com³

¹Program Studi Pedagogi

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

³Program Studi Pendidikan Matematika

^{1,2,3}Universitas Pancasakti Tegal

Received: 07 05 2025. Revised: 26 05 2025. Accepted: 11 06 2025.

Abstract : This study aims to analyze the influence of parenting style and students' self-concept on academic achievement in Science, Mathematics, and English subjects at the junior high school level. This study uses a quantitative method, involving parents, students, and BK teachers in Bantarkawung District as samples. Data collection was carried out through questionnaires, and data analysis used descriptive statistics and multiple regression to determine the relationship between independent variables (parenting style and self-concept) with the dependent variable (academic achievement). The results showed that parenting style and self-concept had a significant effect on learning achievement. Parenting styles that support and encourage independence have been shown to help form positive self-concepts in students, which in turn have an impact on improving academic achievement. In addition, students with strong and positive self-concepts tend to show better learning outcomes. These findings indicate that appropriate parenting patterns and healthy self-concepts are important factors in supporting students' academic achievement.

Keywords : Parenting Patterns, Self-Concept, Academic Achievement.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya pengasuhan dan konsep diri siswa terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran IPA, Matematika, dan Bahasa Inggris di tingkat SMP. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, melibatkan orang tua, siswa, dan guru BK di Kecamatan Bantarkawung sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan analisis data menggunakan statistik deskriptif serta regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (gaya pengasuhan dan konsep diri) dengan variabel terikat (prestasi akademik). Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya pengasuhan dan konsep diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Gaya pengasuhan yang mendukung dan mendorong kemandirian terbukti membantu pembentukan konsep diri positif pada siswa, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan prestasi akademik. Selain itu, siswa dengan konsep diri yang kuat dan positif cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Temuan ini

menunjukkan bahwa pola asuh yang tepat serta konsep diri yang sehat merupakan faktor penting dalam menunjang pencapaian akademik siswa.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri, Prestasi Akademik.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran kunci dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan. Di tingkat SMP, salah satu tolok ukur keberhasilan pendidikan adalah capaian belajar siswa. Prestasi ini dipengaruhi oleh beragam faktor, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar (Seran, 2023). Dua faktor utama yang sangat memengaruhi hasil belajar siswa adalah pola pengasuhan orang tua dan persepsi siswa terhadap diri mereka sendiri (konsep diri) (Hardiatun, 2020). Pola asuh Orang Tua, yang mencakup cara Orang Tua mendidik dan membimbing anak-anak Siswa, berperan penting dalam membentuk karakter dan sikap siswa terhadap pembelajaran (Faiza et al., 2023). Begitu pula dengan konsep diri siswa, yang mencerminkan cara Siswa memandang diri Siswa sendiri, yang secara langsung mempengaruhi motivasi dan prestasi Siswa di sekolah.

Sejumlah penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa pendekatan pengasuhan yang bersifat dukungan, khususnya pola asuh pengambilan keputusan bersama, memiliki peran krusial dalam mendorong semangat belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian akademik siswa (Sholiha et al., 2023). Di sisi lain, cara siswa memandang dirinya sendiri atau konsep diri juga sangat berkaitan dengan ketangguhan mereka dalam menghadapi tantangan akademik, siswa yang memiliki tanggapan dirinya yang sehat pada umumnya menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran (Sholiha et al., 2023). (Nur & Massang, 2016) menambahkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pola asuh, konsep diri, serta motivasi berprestasi terhadap keberhasilan belajar di tingkat SMP. Hal ini diperkuat oleh studi (Wulandari et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa aspek konsep diri dan kecemasan turut memengaruhi capaian akademik, terutama dalam bidang matematika. Selain itu, (Faiza et al., 2023) juga menekankan pentingnya pola pengasuhan yang kondusif sejak jenjang dasar, karena dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan belajar.

(Messakh, 2024) dan (Putrawan & Eunike, 2022) juga menyoroti pentingnya peran pendidikan agama Kristen dalam keluarga dan pola asuh orang tua yang mendukung dalam membentuk perilaku sosial remaja. Studi ini menunjukkan bahwa hubungan yang positif antara Orang Tua dan anak dalam konteks keluarga Kristen berperan besar dalam pembentukan karakter sosial yang baik di kalangan remaja, khususnya di lingkungan Rusunawa Oleh karena itu, memperhatikan pengaruh pola asuh dan konsep diri menjadi hal yang esensial dalam

meningkatkan mutu hasil belajar siswa, termasuk di wilayah Kecamatan Bantarkawung yang masih menghadapi hambatan dalam capaian akademik pada mata pelajaran inti seperti IPA, Matematika, dan Bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana pola asuh Orang Tua dan konsep diri mempengaruhi prestasi belajar siswa di tingkat SMP. Tujuan utama dari studi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran pola asuh yang positif dan konsep diri yang sehat dalam mendukung pencapaian akademik siswa.

Penelitian ini berbeda dari studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Sholiha et al., 2023) yang fokus pada pengaruh pola asuh terhadap motivasi belajar, yang hanya mengkaji konsep diri secara terpisah. Penelitian ini menggabungkan kedua faktor tersebut dalam satu model analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode regresi berganda. Selain itu, banyak penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Faiza et al., 2023) berfokus pada wilayah perkotaan atau daerah dengan akses pendidikan yang relatif lebih baik. Berbeda dengan itu, penelitian ini memusatkan perhatian pada Kecamatan Bantarkawung, yang menghadapi tantangan tersendiri dalam mencapai prestasi akademik, khususnya pada mata pelajaran IPA, Matematika, dan Bahasa Inggris. Dengan demikian, studi ini tidak hanya menawarkan perspektif baru dalam hal metodologi dan variabel yang dianalisis secara bersamaan, tetapi juga memperluas kajian literatur terkait dengan konteks geografis yang selama ini kurang mendapatkan perhatian dalam penelitian serupa.

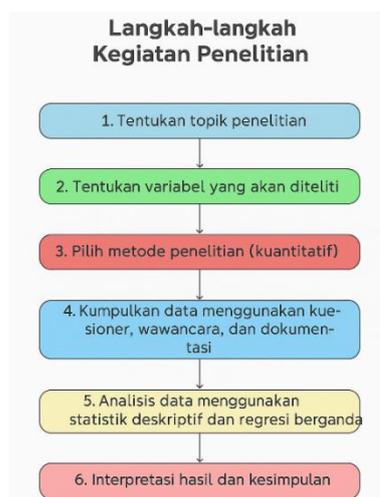
Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami sejauh mana pengaruh pola asuh orang tua serta konsep diri siswa terhadap pencapaian belajar mereka. Lebih dari itu, studi ini juga diarahkan untuk menyusun saran-saran praktis yang dapat dijadikan acuan oleh para orang tua dan pendidik dalam mendukung perkembangan akademik siswa secara lebih efektif menciptakan lingkungan yang lebih mendukung keberhasilan akademik siswa. Hipotesis yang diajukan dalam studi ini menyatakan bahwa pola asuh orang tua yang mendukung serta konsep diri yang positif pada siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran IPA, Matematika, dan Bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan eksplanatori, yang bertujuan untuk mengkaji keterkaitan antara pola pengasuhan orang tua, konsep diri siswa, dan hasil belajar mereka. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan dan analisis data secara statistik guna memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai kontribusi masing-masing

variabel terhadap pencapaian akademik siswa. Fokus utama penelitian ini adalah menelusuri sejauh mana pengaruh pola asuh dan konsep diri terhadap prestasi belajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Adapun variabel yang diteliti mencakup gaya pengasuhan dari orang tua, cara siswa memandang kemampuan dirinya sendiri (konsep diri), serta nilai akademik yang diukur berdasarkan hasil ujian dalam mata pelajaran IPA, Matematika, dan Bahasa Inggris. Gaya pengasuhan yang digunakan oleh orang tua beragam, meliputi otoritatif, otoriter, dan permisif. (Kong & Yasmin, 2022) mengemukakan bahwa ketiga pendekatan ini memiliki pengaruh terhadap perkembangan dan capaian belajar anak, yang dimediasi oleh tingkat efikasi diri Orang Tua.

Sebuah studi oleh (Febrianti et al, 2021) mengungkapkan bahwa pola asuh yang melibatkan komunikasi yang terbuka serta dukungan dari Orang Tua dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Konsep Diri Siswa: Konsep diri siswa merujuk pada persepsi Siswa tentang kemampuan pribadi, termasuk kemampuan dalam bidang akademik, yang memengaruhi rasa percaya diri Siswa saat menghadapi tugas-tugas pendidikan. Menurut (Wulandari et al., 2023) Teks ini mengindikasikan mengindikasikan peran dari pandangan yang baik dapat meningkatkan semangat belajar dan memberikan efek positif terhadap keberhasilan akademik siswa. Prestasi akademik siswa diukur berdasarkan hasil yang diperoleh dalam ujian berdasarkan nilai akademik di bidang IPA, Matematika, dan Bahasa Inggris dalam kurun waktu satu semester sedang berlangsung.



Gambar 1. Langkah-langkah kegiatan penelitian

Gambar 1 menunjukkan langkah-langkah penelitian mulai dari pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dengan guru BK, serta dokumentasi nilai akademik siswa, hingga pengolahan data menggunakan teknik analisis regresi berganda. Tempat, populasi, dan sampel dalam kajian ini dilakukan di SMP yang terletak di Kecamatan Bantarkawung. Populasi

yang menjadi fokus penelitian mencakup siswa, orang tua, dan guru bimbingan konseling di sekolah tersebut. Untuk pengambilan sampel, digunakan teknik stratified random sampling, yang bertujuan agar subjek penelitian diambil dari berbagai kelas yang ada, sehingga dapat diperoleh sampel yang representatif. Melalui studi ini, peneliti mencoba untuk, terdapat 224 siswa yang terbagi ke dalam enam kelas, yang mencakup kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Bahan dan alat utama, alat utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur pola asuh orang tua dan konsep diri siswa. Kuesioner ini menggunakan skala menggunakan skala penilaian likert yang telah terbukti valid dan reliabel dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, data prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai ujian yang tercatat di dokumen nilai akademik yang diberikan oleh pihak sekolah.

Teknik pengumpulan data diperoleh melalui tiga teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner: Kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pola asuh orang tua dan konsep diri siswa disebarkan kepada orang tua dan siswa. Skala Likert digunakan dengan lima tingkat penilaian (1-5) untuk menilai tingkat kesepakatan atau pernyataan. Menurut Sugiyono (2016), penggunaan skala Likert memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat kesepakatan responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan guru bimbingan konseling untuk menggali informasi tambahan mengenai faktor-faktor emosional dan sosial yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2013) yang menyatakan bahwa wawancara memungkinkan pengumpulan data yang mendalam dan lebih spesifik terkait dengan pengalaman dan pandangan para informan. Dokumentasi: Data prestasi akademik siswa diperoleh dari laporan nilai yang diberikan oleh sekolah, yang mencakup nilai ujian pada pelajaran IPA, Matematika, dan Bahasa Inggris. Menurut Creswell (2014), dokumentasi adalah teknik yang efektif untuk memperoleh data sekunder yang relevan, seperti hasil akademik, yang dapat memperkaya analisis dalam penelitian ini.

Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai ciri-ciri utama data tersebut. Selanjutnya, analisis difokuskan pada pengaruh pola asuh orang tua dan konsep diri terhadap prestasi belajar, digunakan analisis regresi berganda. Pemilihan teknik regresi berganda didasarkan pada kemampuannya dalam mengevaluasi pengaruh simultan dari beberapa faktor penyebab yang memengaruhi variabel respons (Sekaran & Bougie, 2016). *Output* analisis disajikan secara visual menggunakan tabel dan grafik agar lebih memudahkan pemahaman serta interpretasi data. Tabel ini menggambarkan rancangan penelitian eksperimental yang diterapkan untuk

mengevaluasi pergeseran perkembangan yang terlihat pada kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan diterapkan. Model umumnya dikenal sebagai metode *pretest*-perlakuan-*posttest*.

Tabel 1. Desain Penelitian Eksperimental dengan Metode *Pretest*-Perlakuan-*Posttest*

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen (E)	O1	X1	O3
Kontrol (K)	O2	X2	O4

Pada Tabel 1, kedua kelompok yang dianalisis, yakni Kelompok Eksperimen (E) dan Kelompok Kontrol (K), diperlihatkan, penelitian ini. Kelompok eksperimen menerima perlakuan yang diharapkan dapat mempengaruhi variabel yang diukur, yaitu prestasi belajar, sedangkan kelompok kontrol tidak menerima perlakuan yang sama. *Pre-test* (O1 dan O2) dilakukan sebelum perlakuan untuk mengukur kondisi awal atau prestasi awal dari masing-masing kelompok. Perlakuan (X1 dan X2) merujuk pada intervensi atau perlakuan yang diterapkan pada kedua kelompok. Kelompok eksperimen mendapat perlakuan X1, sementara kelompok kontrol menerima perlakuan X2 atau tidak menerima perlakuan apapun. *Post-test* (O3 dan O4) adalah tes yang dilakukan setelah perlakuan untuk menilai pergeseran proses yang terjadi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ini dirancang untuk membantu mengidentifikasi perbedaan hasil antara peserta yang menerima perlakuan dan mereka yang tidak. Desain ini sangat berguna untuk menganalisis dampak perlakuan secara jelas.

Tabel 2 memperlihatkan bagaimana penataan nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dikelompokkan dalam interval nilai tertentu, yang menggambarkan perubahan prestasi belajar setelah perlakuan.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Awal dan Akhir pada Bagian Eksperimen

Interval	Tingkat	Bagian Eksperimen <i>Pretest</i>
120 – 150	Sangat Tinggi	4
90 – 119	Tinggi	26
60 – 89	Rendah	0
30 – 59	Sangat Rendah	0

Tabel 2 ini menunjukkan bagaimana nilai *pretest* dan *posttest* dibagi dalam interval nilai yang berbeda, yang menggambarkan prestasi siswa dalam bagian eksperimen. Setiap interval menunjukkan kategori tingkat prestasi. Interval menunjukkan rentang nilai seperti 120-150 (Sangat Tinggi), 90-119 (Tinggi), 60-89 (Rendah), dan 30-59 (Sangat Rendah). Tingkat menggambarkan level keberhasilan yang dicapai oleh peserta dalam *pretest* dan *posttest*. Kolom *Pretest* menunjukkan distribusi jumlah peserta berdasarkan kategori nilai yang diperoleh

sebelum perlakuan dilakukan. Kolom *Posttest* menggambarkan hasil setelah perlakuan, yang menunjukkan perubahan dari nilai *pretest*. Sebagai contoh, dari 26 peserta yang mendapatkan nilai tinggi di *pretest*, hanya 7 yang tetap berada di kategori tersebut, sementara 23 peserta lainnya berhasil meningkatkan nilai Siswa ke kategori yang lebih tinggi. Tabel ini mengilustrasikan perubahan yang terjadi dalam kelompok eksperimen setelah perlakuan. Terlihat bahwa perlakuan yang diberikan berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa, yang tercermin dari pergeseran peserta ke kategori nilai yang lebih tinggi pada *posttest*. Hasil ini menunjukkan bahwa perlakuan berperan dalam meningkatkan performa akademik siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menjelaskan bahwa pola asuh orang tua dan konsep diri siswa memiliki dampak yang sangat pesat terhadap prestasi akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPA, Matematika, dan Bahasa Inggris. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pola asuh orang tua yang demokratis, yang memberi kebebasan serta mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, terbukti memiliki peranan yang sangat besar dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa, sehingga secara langsung berkontribusi pada perbaikan prestasi akademik siswa. Peningkatan hasil yang terlihat pada kelompok yang eksperimen dapat dilihat pada perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*. Sebagian besar siswa yang sebelumnya memperoleh nilai rendah pada *pretest*, menunjukkan peningkatan yang sangat luar biasa pada *posttest*.

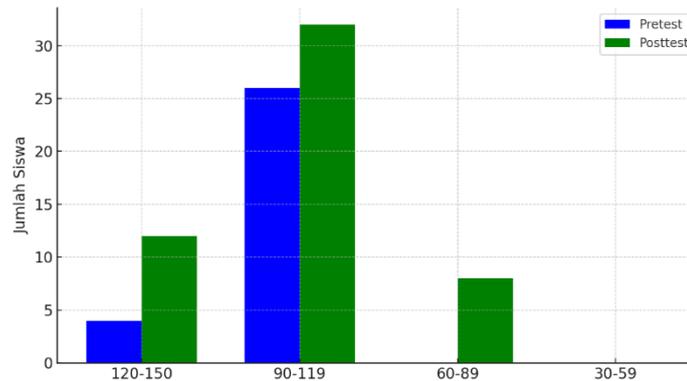
Tabel 3 menggambarkan adanya perubahan positif yang drastis dengan adanya nilai *pretest* dan *posttest* pada bagian eksperimen. Sebagian besar siswa pada *pretest* memiliki nilai rendah hingga sedang, siswa yang memperoleh nilai lebih tinggi pada *posttest* menunjukkan hal positif dan ini menandakan dampak positif dari intervensi yang diberikan.

Tabel 3. Analisis Perbedaan Nilai *Pretest* dan *Posttest* di Kelompok Eksperimen

Interval	Tingkat	Bagian Eksperimen
120–150	Sangat Tinggi	12
90–119	Tinggi	32
60–89	Sedang	8
30–59	Rendah	0

Penemuan telah tepat dengan hasil penelitian terdahulu yang mengatakan dengan adanya ini pola asuh yang positif dari orang tua berhubungan erat dengan peningkatan motivasi belajar siswa (Janti, 2023). Selain itu, penelitian dilakukan (Permana & Tobing, 2019) juga

menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang demokratis memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik siswa dengan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.



Gambar 2. Analisis Perbedaan Nilai Pra- dan Pasca-Tes pada Kelompok Eksperimen

Nilai *pretest* dan *posttest* bagian eksperimen yang menunjukkan perubahan signifikan setelah perlakuan. Grafik ini menggambarkan peningkatan keseluruhan siswa yang mendapatkan hasil nilai lebih tinggi pada *posttest* dibandingkan *pretest*, khususnya pada interval 90-119 dan 120-150. Pembahasan hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pola asuh orang tua yang demokratis, yang dicirikan oleh komunikasi yang terbuka, dukungan emosional yang stabil, serta pengakuan terhadap kebutuhan dan keinginan anak, berperan besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa Orang Tua memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan akademik anak (Faiza et al., 2023).

Pola asuh yang bersifat demokratis memberikan peluang bagi siswa untuk meningkatkan kemandirian mereka dalam belajar serta merasakan penghargaan dalam proses pendidikan. Pendekatan ini sejalan dengan teori yang telah diajukan oleh (Permana & Tobing, 2019) dan (Seran, 2023), yang menyatakan bahwa pola asuh demokratis mengembangkan rasa percaya diri dan otonomi pada anak, termasuk dalam aspek akademik. Anak yang diasuh dalam kondisi yang kayak gitu biasanya lebih energik dan punya kemauan dalam diri sendiri yang tinggi untuk mau belajar penuh semangat, yang pada gilirannya mampu meningkatkan prestasi mereka. Di samping pengaruh pola asuh Orang Tua, pemahaman diri siswa juga sangat berperan dalam menentukan kesuksesan mereka dalam belajar. Siswa yang memiliki pemahaman diri yang positif cenderung lebih percaya diri ketika menghadapi tantangan di bidang akademis.

Temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Devung, 2020) dan (Nur & Massang, 2022), yang menunjukkan bahwa konsep diri yang baik berhubungan dengan motivasi belajar yang lebih tinggi serta prestasi akademik yang lebih baik. Meski demikian,

meskipun terdapat Terdapat keterkaitan yang penting antara pola asuh Orang Tua, konsep diri, dan pencapaian akademik siswa. Ada juga, dari lingkungan eksternal yang mampu berperan memicu hasil belajar yang baik, seperti dukungan dari teman sebaya, kualitas pengajaran yang diberikan, serta lingkungan sosial yang mendukung. Oleh karena itu, kolaborasi yang baik antara Orang Tua, institusi pendidikan, dan lingkungan sekitarnya sangat dibutuhkan untuk meningkatkan ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan akademik siswa.

Analisis GAP dan Keterbaharuan Ilmu, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam bidang psikologi pendidikan, khususnya dalam memahami interaksi antara pola asuh orang tua dan konsep diri siswa dalam mempengaruhi prestasi akademik. Salah satu kekuatan utama dari penelitian ini adalah pendekatan yang menggabungkan kedua faktor tersebut untuk mengkaji pengaruh simultan terhadap prestasi akademik siswa, yang belum banyak dibahas dalam penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian sebelumnya seringkali meneliti pengaruh pola asuh orang tua atau konsep diri siswa secara terpisah (Nur & Massang, 2022), sehingga penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan menggabungkan kedua variabel tersebut dalam satu model analisis. Sebagai contoh, penelitian oleh (Sholiha et al., 2023) hanya berfokus pada pola asuh orang tua yang demokratis dalam memotivasi belajar siswa.

Di sisi lain, penelitian oleh (Sholiha et al., 2023) lebih mengarah pada peran konsep diri siswa dalam meningkatkan motivasi belajar. Namun, penelitian ini mengintegrasikan kedua faktor tersebut dan membahas pengaruh simultan terhadap prestasi akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPA, Matematika, dan Bahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini memberikan perspektif baru dalam konteks geografis, yaitu di Kecamatan Bantarkawung, yang memiliki tantangan tersendiri dalam mencapai prestasi akademik, terutama dalam mata pelajaran inti. Hal ini berbeda dengan banyak penelitian sebelumnya yang cenderung dilakukan di wilayah perkotaan dengan akses pendidikan yang lebih baik. Sebagai contoh, studi oleh (Sholiha et al., 2023) mengkaji pola asuh orang tua di sekolah dasar, sementara penelitian ini memperluas cakupan ke tingkat SMP dengan fokus pada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Lee et al. (2021), yang menyatakan bahwa pola asuh yang mendukung dan partisipatif berperan dalam meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri anak, yang berdampak positif pada kemampuan akademik mereka. Hal ini diperkuat oleh penelitian oleh (Wulandari et al., 2023) yang menunjukkan bahwa konsep diri yang positif berhubungan dengan motivasi belajar dan hasil akademik yang lebih baik. Kedua temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi pola asuh

orang tua yang mendukung dan konsep diri yang positif dapat berperan dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengakui bahwa faktor eksternal, seperti kualitas pengajaran dan dukungan dari teman sebaya, turut berkontribusi terhadap prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut yang menggabungkan dua faktor ini dalam konteks pendidikan yang lebih luas. Penelitian lebih lanjut juga dapat menggali bagaimana peran interaksi antara orang tua, guru, dan teman sebaya dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik siswa.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang mendukung dan konsep diri yang positif memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian akademik siswa di tingkat SMP, terutama dalam mata pelajaran IPA, Matematika, dan Bahasa Inggris. Pola asuh yang berbasis pada kebebasan dan partisipasi aktif, serta pandangan positif siswa terhadap diri mereka, terbukti dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademik mereka. Saran untuk Penelitian Selanjutnya, penting bagi orang tua dan pendidik untuk bekerja sama lebih intensif dalam menciptakan suasana yang mendukung perkembangan akademik siswa. Sekolah disarankan untuk memfasilitasi program yang berfokus pada penguatan pola asuh yang mendukung kemandirian serta pengembangan konsep diri siswa. Penelitian mendatang dapat memperluas studi dengan mengkaji faktor eksternal lain, seperti pengaruh kualitas pengajaran dan peran teman sebaya dalam hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian lebih lanjut bisa berfokus pada pengembangan metode intervensi yang lebih efektif guna mendongkrak prestasi akademik siswa secara menyeluruh.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications
- Devung. (2020). *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kota Jambi*. 2507 (February), 1–9. <https://repository.unja.ac.id/13553/>
- Faiza, A. A., Ningrum, L. D., Lestari, A., Nst, M., & Chairani, D. N. (2023). *Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Inpres 95 / 95 Desa Bangun*

- Rejo. 3, 5943–5951. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4149>
- Febrianti et al. (2021). Hubungan Peran Teman Sebaya Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pengetahuan Seksual Remaja Di Sma Negeri 10 Kota Bengkulu. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/589/>
- Hardiatun, W. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI. *Surya Edunomics*, 4(1), 21-26. Retrieved from <https://jurnal.umpwr.ac.id/suryaedunomics/article/view/2384>
- Janti, S. A. (2023). *Penguatan Psychological Wellbeing Siswa dengan Orang Tua Single Parent melalui Peran Religiusitas, Pola Asuh, dan Konformitas*. <https://doi.org/10.24042/kons.v10i2.17419>
- Kong, C., & Yasmin, F. (2022). Impact of Parenting Style on Early Childhood Learning: Mediating Role of Parental Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, 13(June), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.928629>
- Messakh, J. (2024). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga dan Pola Asuh Orang Tua untuk Membentuk Perilaku Sosial Remaja (Studi Kasus Keluarga Kristen di Rusunawa *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(4), 1529–1537. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i4.4380>
- Nur, A. S., & Massang, B. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Ix Smp Negeri Di Kota Merauke. *Suska Journal of Mathematics Education*, 2(2), 89. <https://doi.org/10.24014/sjme.v2i2.2067>
- Permana, I. M. D., & Tobing, D. H. (2019). Peran intensitas bermain game online dan pola asuh permisif Orang Tua terhadap tingkat agresivitas pada remaja awal di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01), 139. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p14>
- Putrawan, B. K., & Eunike, P. (2022). Peran Pendidikan Agama Kristen Dan Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sosial Remaja: Studi Kasus Keluarga Kristen Di Tanah Merah, Jakarta Utara. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 22(2), 160–174. <https://doi.org/10.34150/jpak.v22i2.407>
- Seran, E. D. (2023). Pengaruh Konsep Diri dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Termokimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 17(1), 13–16. <https://doi.org/10.15294/jipk.v17i1.33925>
- Sholiha, A., Rahmania, S., & Khotimah, K. (2023). Analisis Peran Pola Asuh Demokratis

Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(2), 372. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i2.503>

Wulandari, N. N. A., Candiasa, I. M., & Sugiarta, I. M. (2023). Model Struktural Konsep Diri, Kecemasan Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 13(1), 1–16.
<https://doi.org/10.23887/jpepi.v13i1.1420>